

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyani I, S. R. I. F. S. N. (2023). Asuhan Keperawatan Gangguan Sosialisasi: Isolasi Sosial Pada Ny. Y Dengan Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia Volume 10 No 4, November 2022*, e-ISSN 2655-8106, p-ISSN2338-2090 FIKKes Universitas Muhammadiyah Semarang Bekerjasama Dengan PPNI Jawa Tengah, 10(4), 1–10. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/9999/pdf>
- Arisandy, W. (2022). Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Gangguan Isolasi Sosial. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(1), 54–68.
- Azijah, A. N. (2022). Asuhan Keperawatan Penerapan Komunikasi Terapeutik Pada Klien Isolasi Sosial Di Rsjs Dr Soerojo Magelang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5435–5444.
- Bahari, K. (2024). Deteksi Dini Gangguan Jiwa. PT. Nas Media Indonesia. Sidorejo
- Fitrikasari, A., & Kartikasari, L. (2022). *Buku Ajar Skizofrenia* (Vol. 1).
- Harahap, R. A. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Tn.D Dengan Gangguan Jiwa: Isolasi Sosial Dengan Penerapan Social Skill Training Pada Pasien Isolasi Sosial Di Desa Partihaman Kota Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 1.
- Indra Agussamad, Rafika Fadilah, & Lindang Tumanggor. (2021). Penyuluhan Kesehatan Pada Masyarakat Dalam Penanganan Anggota Keluarga Dengan Kelainan Jiwa Di Rumah Sakit Usu Tahun 2021. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 91–94. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i1.510>
- Indra Agussamad. (2020). Hubungan Peran Keluarga Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.<http://jurnal.mitrabusada.ac.id/emj/article/view/143>. Medan
- Jahja, F. F., & Sukanti, N. (2023). Analisis Asuhan Keperawatan melalui Intervensi Mengajarkan Pasien Berinteraksi Bertahap pada Ny.H dan Ny.A dengan Diagnosa Medis Skizofrenia di Panti Sosial Bina Laras Harapan 2. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(3), 1058–1070. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i3.8795>
- Kemenkes RI. (2021) Prevalensi Skizofrenia. Jakarta. <https://repository.kemkes.go.id/book/828>
- Kemenkes RI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI). Jakarta. <https://repository.kemkes.go.id/s>
- Laela et all. 2024. Buku ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta Barat. PT.

Nuansa Fajar Cemerlang.

Marbun, M. A., & Pardede, J. A. (2022). *Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny . S Dengan Masalah Isolasi Sosial Di Ruangan Cempaka : Studi Kasus*.

Maulita, E. (2021). Analisis Intervensi Mengajarkan Cara Bersosialisasi : Berkenalan Dengan Orang Lain Pada Pasien Yang Mengalami Isolasi Sosial Di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta Karya. *Laporan Kasus*, 6.

Nurlela, L. (2022). Buku Keperawatan Jiwa. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jakarta

Profil Kesehatan Indonesia (2023). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

Profil Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan.
<https://rsj.sumutprov.go.id/rsj/news-Laporan-Data-Pasien.html>

Ramdhania, A. N. (2022). *Literatur Review Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di STIKes Ahmad Dahlan Cirebon Oleh : ANNISA NABILA RAMDHANIA*.

Ramadia, (2023). Buku Ajar Jiwa S1 Keperawatan. Jakarta. Tim Mahakarya Citra Utama Grup.

Rasa, S. (2023). Mengenal Gangguan Mental. Tiram Media. Semarang

Rifki Faujiah, E., & Prihatini, F. (2023). Asuhan Keperawatan pada Nn. R dan Nn. I yang Mengalami Isolasi Sosial dengan Skizofrenia Paranoid di Ruang Cempaka Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta Nursing Care for Mr. S and Mr. F Who Experienced Social Isolation with Paranoid Schizophrenia. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 10(38), 13–21.
<http://jurnal.stikesphi.ac.id/index.php/kesehatan>

Sakti, D. W., Yosep, I., & Maulana, I. (2023). Social Skills Training Therapy To Reduce Symptoms of Social Isolation in Affective Schizophrenia Patients : a Case Study. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 2688–2693.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i7.1138>

SDGs. (2015). Kesehatan dalam kerangka SDGs. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.

Sya'diyah, H. (2023). Keperawatan Holistik. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jakarta

Suci Ginting, S., Marliani, M., Tarigan, I., Sitorus, R., Sinaga, R., Doddy, M., & Magdalena, M. (2022). Edukasi Prenatal Yoga Dalam Pengurangan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Klinik Maria Magdalena

- Tahun 2022. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 236–240.
<https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i2.356>
- Setiawan, A. (2024). Penerapan Cara Berkenalan Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosialisasi Pada Klien Isolasi Sosial di Ruang Nuri Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung. *Cendikia Muda*, 4, 101–109.
<https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/569/374>
- Stuart, G. (2023). Keperawatan Kesehatan Jiwa. Elsevier Singapore. Edisi Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia.. Jakarta: DPP PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia. Jakarta: DPP PPNI.
- Ummah, M. S. (2022). Ilmu Keperawatan Jiwa. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol.11, Issue1).
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Yuswatiningsih, E. a. (2020). Kemampuan Interaksi Sosial Pada Pasien Isolasi Sosial Di Puskesmas Rejoso Nganjuk. *Jurnal HOSPITAL MAJAPAHIT*, 12(2), 87–95. <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/HM/article/view/660>
- Zaini, M., & Komarudin. (2023). Deteksi Dini Kesehatan Jiwa di Masyarakat Desa Sukorambi Tahun 2022. *Jurnal Keperawatan*, 14(S4), 1151–1156.
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- World Health Organization*. (2021). Schizophrenia. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>
- World Health Organization*. (2023). Mental Health Conditions in South East Asia Region. [IRIS Home \(who.int\)](https://iris.who.int/)
- World Health Organization*. (2022). Gangguan mental. <https://www.who.int>

LAMPIRAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MITRA HUSADA MEDAN

1. PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
2. PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
3. PRODI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
4. PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

IZIN MENRISTEKDIKTI NO. 579/KPT/I/2017

Nomor : 470/STIKes-MHM/I/II/2024
Lamp : 1 Lembar
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.:

Direktur RS Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem.

Di,

Tempat,-

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Mahasiswa Semester VI Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKes Mitra Husada Medan T.A 2023/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di STIKes Mitra Husada Medan.
2. Berkenaan dengan hal di atas kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin bagi Mahasiswa kami untuk Penelitian di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan mulai tanggal 21 Februari s/d 21 Maret 2024. Adapun kasus yang diambil mahasiswa dibawah ini adalah:

Nama	NPM	Judul Kasus
Petra Yoseppina Saragih	2119144039	Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. A Dengan Isolasi Sosial di Ruang Bukit Barisan Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Tahun 2024

3. Demikian Surat ini diperbuat, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Dr. Siti Nurmawan Sinaga, S.K.M., M.Kes

Tembusan:

1. Kaprodi
2. Pertinggal



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MITRA HUSADA MEDAN

1. PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI
2. PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
3. PRODI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
4. PRODI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

IZIN MENRISTEKDIKTI NO. 579/KPT/2017

Nomor : 106/STIKes-MHM/I/I/2024
Lamp. : 1 Lembar
Hal : Survei Awal

Kepada Yth. :
Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem.

Di,

Tempat,-

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Mahasiswa Semester V Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKes Mitra Husada Medan T.A 2023/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di STIKes Mitra Husada Medan.
2. Berkenaan dengan hal di atas kami memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin bagi Mahasiswa kami (daftar nama dan judul kusus terlampir) untuk Survei Awal di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Tahun 2024.
3. Demikian Surat ini dibuat, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Medan, 12 Januari 2024

STIKes Mitra Husada Medan



Dr. Siti Normawati Sinaga, S.K.M, M.Kes

Tembusan :

1. Kaprodi
2. Peringgal

Lampiran : 106/STIKes-MHM/VI/2024
Hal : Survei Awal

**DAFTAR NAMA MAHASISWA YANG MELAKUKAN SURVEI AWAL
DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. MUHAMMAD ILDREM MEDAN
TAHUN 2024**

No	Nama Mahasiswa	NPM	Judul KTI
1	Milhalul Rizki Zai	2119144036	Asuhan Keperawatan Pada Tn. I Dengan Perilaku Kekerasan Di Ruang Sibual-buali Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2024
2	Polikarpus Arisman Putra Gulo	2119144041	Asuhan Keperawatan Pada Tn.A Dengan Halusinasi Pendengaran di Ruang Sibual-buali Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2024
3	Friska Gentina Sitompul	2119144057	Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Halusinasi Pendengaran di Ruang Cempaka Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2024
4	Anita Sinaga	2119144005	Asuhan Keperawatan Pada Tn.P Dengan Harga Diri Rendah di Ruang Dolok Sanggul I Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2024
5	Lisna Ramah Yanti Ndraha	2119144028	Asuhan Keperawatan Pada Tn.K Dengan Harga Diri Rendah di Ruang Melur Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2024
6	Mersi Sinaga	2119144056	Asuhan Keperawatan Pada Ny.D Dengan Halusinasi Pendengaran Di Ruang Cempaka Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Tahun 2024
7	Petra Yosseppina Saragih	2119144039	Asuhan Keperawatan Pada Tn. I Dengan Isolasi Sosial Di Ruang Sorak Merapi Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2024
8	Agnes Anastasia Napitu	2119144001	Asuhan Keperawatan Pada Tn. F Dengan Isolasi sosial Di Ruang Dolok Sanggul I Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2024
9	Elisa V Sibartan	2119144016	Asuhan Keperawatan Pada Tn. T Dengan Isolasi sosial Di Ruang Dolok Sanggul II Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2024

Medan, 12 Januari 2024
STIKes Mitra Husada Medan
Ketua


Dr. Siti Nurmawan Sinaga, S.K.M, M.Kes



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM

Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website : rsj.sumutprov.go.id



Medan, 23 Februari 2024

Nomor : 423.4/ 402 /RSJ/II/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Yth,
Ketua STIKes Mitra Husada
di-
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : 470/STIKes-MHM/II/2024 tanggal 21 Februari 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian bagi Mahasiswa/I Semester VI Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga STIKes Mitra Husada Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan mulai pada tanggal 21 Februari s.d 21 Maret 2024 atas nama sebagai berikut :

Nama	NPM	Judul Kasus
Petra Yoseppina Saragih	2119144039	Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. A dengan Isolasi Sosial di Ruang Bukit Barisan RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Tahun 2024

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur,
UPTDK RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara
drg. Ismail Lubis, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19710204 200003 1 002



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MITRA HUSADA MEDAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

FORMAT PENGAJUAN JUDUL

No. Dokumen	Halaman	Tgl Berlaku	Revisi
FM-PM-IV.12/11-01	3-1	18 Agustus 2023	02

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petra Yoseppina Saragih

NPM 2119144039

Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga

Dengan ini mengajukan alternatif judul penelitian sebagai berikut: Manajemen Asuhan Keperawatan Jiwa Yang *Service Excellent* Pada Tn.A Dengan Isolasi Sosial Di Ruangan Bukit Barisan RS Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.

Demikian pengajuan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 28 Desember 2024

Pembimbing

Yang Mengajukan

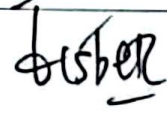
Lisbet Gurning S.Kp., M.Kep

Petra Yoseppina Saragih

BERITA ACARA PERBAIKAN KTI

Nama : Petra Yoseppina Saragih
NPM : 2119144039
Judul : Manajemen Asuhan Keperawatan Jiwa
Yang *Service Excellent* Pada Tn.A
Dengan Isolasi Sosial Di Ruangan Bukit
Barisan RS Jiwa Prof. Dr. Muhammad
Ildrem Medan Provinsi Sumatera Utara
Tahun 2024.
Tanggal Ujian : 04 Mei 2024
Tempat : Ruang Sidang Kelas Prodi Keperawatan

Masukan/Revisi

No	Nama Penguji	Masukan/Revisi	Tanda Tangan
1.	Dina Afriani S.Kep, Ns., M.Kep	1. Tambahkan data Mayor dan Minor 2. Perbaiki diagnosa sesuai pedoman (P+E+S)	
2.	Erika, SKM, M.Kes	1. Tambahkan kriteria inklusi dan eksklusi 2. Perbaiki pengetikan	
3.	Lisbet Gurning S.Kp., M.Kep	1. Menambahkan Analisis Proses Interaksi (API)	



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MITRA HUSADA MEDAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI

No. Dokumen	Halaman	Tgl Berlaku	Revisi
FM-PM-I.IV.12/11-01	5-1	18 Agustus 2023	02

Nama : Petra Yoseppina Saragih

NPM 2119144039

Dosen Pembimbing : Keperawatan

No	Tanggal	Topik Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	11 Desember 2023	Konsultasi Judul Karya Tulis Ilmiah	Judul KTI: Manajemen Asuhan Keperawatan Jiwa Yang <i>Service Excellent</i> Pada Tn.A Dengan Isolasi Sosial Di Ruangan Bukit Barisan RS Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2024.	
2.	11 Desember 2023	Konsultasi Isi BAB 1 mengenai data skizofrenia	Perbaikan isi BAB 1 mengenai data Skizofrenia di dunia, Asia, Indonesia dan Rumah Sakit jiwa	
3.	20 Desember 2023	Konsultasi isi BAB 2 mengenai Teori Isolasi sosial	Perbaikan BAB 2 Mengenai Teori Isolasi Sosial	
4.	20 Desember 2023	Konsultasi BAB 3 mengenai Jenis Penelitian yang digunakan	Perbaikan BAB 3 mengenai Jenis penelitian yang diambil sertakan waktu dan tempat penelitian	
5.	21 Februari 2024	Konsultasi tentang Kata Pengantar	Perbaikan urutan kata pengantar yang benar	
6.	21 Februari 2024	Konsultasi BAB 1-5 tentang penulisan yang salah	Perbaikan tentang Karya Tulis Ilmiah dari BAB 1-5	

7.	25 Maret 2024	Konsultasi Kembali Karta Tulis Ilmiah dan sumber yang diambil	Perbaiki Karya Tulis Ilmiah beserta dengan sumber menggunakan mendeley	<u>Suber</u>
8.	25 maret 2024	Perbaiki KTI tentang pengkajian di BAB 4 dan membuat pembahasan	Perbaiki KTI tentang BAB 4 pengkajian Pasien	<u>Suber</u>
9.	28 Maret 2024	Perbaiki KTI tentang data di BAB 1	Perbaiki data BAB 1 secara terurut	<u>Suber</u>
10.	28 Maret 2024	Perbaiki KTI tentang penulisan nama dan gelar yang benar	Perbaiki nama lengkap serta gelar	<u>Suber</u>
11.	02 April 2024	Perbaiki KTI tentang penulisan tanda baca	Perbaiki KTI tentang penulisan tanda baca yang benar	<u>Suber</u>
12.	25 April 2024	Perbaiki ulang implementasi dan Evaluasi	Perbaiki ulang tentang implementasi mulai dari hari pertama sampai hari ketiga	<u>Suber</u>
13.	29 April 2024	ACC Karya Tulis Ilmiah dan keluar hasil Turnitin 1	Karya Tulis Ilmiah telah di turnitin dengan hasil 45%	<u>Suber</u>
14	4 Mei 2024	ACC PPT untuk bahan Seminar Hasil	PPT telah selesai dan jadwal seminar telah keluar pada tanggal Sabtu, 04 Mei 2024	<u>Suber</u>
15.	02 Juli 2024	Di bagian BAB 1 menambahkan Profil RSJ, Visi RSJ, Visi STIKes, Visi Prodi, Profil Lulusan dan SDGs	BAB 1 telah di perbaiki ulang	<u>Suber</u>
16.	03 Juli 2024	Hasil Turnitin 2 yaitu 9%	Karya Tulis Ilmiah Selesai	<u>Suber</u>

17	04 Juli 2024	Konsultasi Penulisan Karya Ilmiah	Pengecekan penulisan yang tidak sesuai dengan KBBI	<i>lisbet</i>
18	05 Juli 2024	Konsultasi Secara Keseluruhan dan ACC LTA	Pengecekan Akhir dari Cover sampai dengan bagian dokumentasi Lampiran	<i>lisbet</i>

Mengetahui,
Prodi Keperawatan Program Diploma Tiga
Kaprodi,



Martaulina Sinaga

Martaulina Sinaga, SKM., S.Kep., Ns., M.Kes

Pembimbing,

Lisbet Gurning

Lisbet Gurning, S.Kp., M.Kep

DOKUMENTASI KEGIATAN HARI PERTAMA



API (Analisis Proses Interaksi) Tn. A dengan Isolasi Sosial

Nama pasien	: Tn. A	Ruangan	: Bukit Barisan
Waktu	: 26/02/2024	Pertemuan	: 1 (10.00-10.15 WIB)
Interaksi	: Fase 1 membina hubungan saling percaya		
Deskripsi	: pasien memakai kaos warna hijau dan celana warna abu-abu. Jika bertemu dengan perawat pasien hanya menunduk dan terdiam		
Lingkungan	: pasien berada di luar ruangan bersama dengan pasien yang berinteraksi dengan perawat lain.		

KOMUNIKASI VERBAL	KOMUNIKASI NON VERBAL
P: Selamat sore bang, apakah saya boleh duduk disini? A: (Menunduk)	P: Memandang Tn.A dan tersenyum A: Hanya menunduk dan

P: Perkenalkan bang saya perawat Petra Saragih atau biasa di panggil petra. Saya Mahasiswa yang sedang bertugas di ruangan ini A: (hanya mengangguk) P: Kalau boleh tau namanya siapa bang? Dan nama panggilan yang disuka apa? A: Nama saya Ari sus. Panggil saja bang Ari. P: Salam kenal yaa bang Ari (sambil mengulurkan tangan dan pasien mengulurkan tangannya sambil menunduk) Abang asalnya dari mana? A: Dari Aceh sus P: Apakah abang bersedia bercakap-cakap dengan saya sebentar? A: Tidak mau sus P: Kenapa tidak mau? A: Saya tidak kenal suster P: Iya, karena bang Ari belum kenal makanya saya mengajak bang Ari bercakap-cakap. Sebentar saja. A: yaudah baik suster P: kalau boleh tau bang ari sudah berapa lama masuk Rumah Sakit Jiwa ini? A: Sejak Desember 2023 sus. Tapi sebelumnya saya sudah masuk RSJ Langsa di Aceh pada tahun 2016	kotak mata tidak ada A: Mengangguk dan kontak mata tidak ada A: menunduk A: Interaksi mulai ada
---	---

P: bang ari kenapa bisa masuk Rumah Sakit Jiwa A: Jadi awalnya begini sus, kemarin sebelum masuk RSJ saya pernah bekerja di Rindam sebagai tukang sapu tetapi setelah itu saya sakit dan masuk Rumah sakit. Pada waktu itu saya koma selama 7 hari. Setelah pulang dari rumah sakit saya merasa tidak berfungsi lagi bagi keluarga karena tidak bekerja, saya sering menyendiri di kamar, dan merasa tetangga saya membicarakan keburukan saya sehingga saya tidak mau lagi berinteraksi dengan orang lain. P: ohh berarti bang Ari tidak mau beriteraksi dengan orang lain karena merasa di bicarain ke burukannya ya? A: Iya sus, saya juga sering di bohongin dan di jahatin orang lain P: di jahatin gimana bang? A: Saya sering di bohongin sus, makanya saya tidak mau berinteraksi dengan orang lain karena saya selalu di jahatin P: Kalau boleh tau bang Ari di Ruangan punya teman nggak? A: Tidak sus, saya takut mereka juga jahat sama saya P: Jadi kalau di ruangan bang ari tidak pernah bercakap-cakap dengan teman satu ruangan? A: Tidak pernah sus. P: Bang ari mau nggak punya teman? A: tidak lah sus. (sambil menunduk)	A: Pasien masih menunduk
---	---------------------------------

P: Tapi jika bang ari punya teman bang ari bisa bercerita, bercakap-cakap dan bertukar pikiran. A: saya tidak berani sus P: Oke kalau begitu besok saya akan kembali lagi berbincang-bincang dan mengajarkan cara berkenalan. Apakah bang ari bersedia? A: Iya sus (jawaban singkat) P: Besok saya kembali lagi pukul 10.00 WIB. Terimakasih atas waktunya bang Ari	A: jawaban singkat dan pasien masih sangat kaku
--	--

DOKUMENTASI KEGIATAN HARI KEDUA



API (Analisis Proses Interaksi) Tn. A dengan Isolasi Sosial

Nama pasien : Tn. A

Ruangan : Bukit Barisan

Waktu : 27/02/2024

Pertemuan : 2 (10.00-10.15 WIB)

Interaksi : Fase 1 Mengajarkan pasien berkenalan dengan perawat

Deskripsi : Pasien memakai kaos warna abu dan celana warna putih . Jika bertemu dengan perawat pasien hanya sudah mau diajak berinteraksi

Lingkungan : Pasien berada di luar ruangan bersama dengan perawat

KOMUNIKASI VERBAL	KOMUNIKASI NON VERBAL
P: Selamat pagi bang Ari A: Iya sus selamat pagi	

P: Masih ingat dengan saya kan? A: Masih suster, dengan suster Petra kan P: Iyaa benar. Bagus bang Ari ingatanya masih kuat Oh iya sesuai dengan janji saya hari ini saya mau berbincang-bincang dan mengajak bang Ari cara berkenalan. Sudah siap kan bang ari? A: (Hanya menunduk) P: Gimana bang Ari sudah siap? A: (Hanya mengangguk) P: Okee saya akan mempraktekkan cara berkenalan kepada bang Ari. A: iya sus P: Perkenalkan saya perawat Petra Saragih berasal dari medan dan hobby saya memasak.(sambi mengulurkan tangan). Ayok dicoba bang Ari A: Perkenalkan nama saya Ari sus saya berasal dari Aceh dan Hobby saya bermain bola (sambil mengulurkan tangan) A: Perkenalkan nama saya P: Wahh hebat bang Ari sudah tau mempraktekkan cara berkenalan. A: (Sambil tersenyum) P: Okey sekarang saya mau bang Ari berkenalan dengan satu orang bersedia kan?	A: Respon Sensorik masih bagus A: Masih menunduk tetapi pasien sudah mulai berani berinteraksi A: Pasien mau diajak berinteraksi A: Pasien sudah mulai berani A: Pasien tampak tersenyum
---	---

A: Tidak sus, saya tidak mau P: Kenapa tidak mau? A: Saya tidak berani sus, saya takut. Saya hanya berani sama suster saja berkenalannya (sambil menunduk) Saya tidak mau sus, saya mau kembali ke ruangan tempat ini semakin ramai saya merasa tidak aman. P: Yasudah kalau begitu tidak masalah bang Ari. Besok saya akan Kembali lagi untuk berbincang-bincang dengan bang Ari, dan saya harap bang ari sudah bersedia untuk berkenalan dengan orang lain. A: Baik sus, maaf saya kembali dulu keruangan yaa P: Terimakasih atas waktunya bang Ari	A: Pasien menolak interaksi
---	------------------------------------



Nama pasien	: Tn. A	Ruangan	: Bukit Barisan
Waktu	: 28/02/2024	Pertemuan	: 3 (10.00-10.15 WIB)
Interaksi	: Fase 3 mengajarkan cara berkrnalan dengan 1 orang		
Deskripsi	: Pasien memakai kaos warna hitam dan celana warna hitam. Jika bertemu dengan perawat pasien sudah mau diajak berinteraksi dengan orang lain		
Lingkungan	: Pasien berada di luar ruangan bersama dengan perawat dan 1 orang teman		

KOMUNIKASI VERBAL	KOMUNIKASI NON VERBAL
P: Selamat paagi bang Ari A: Selamat pagi sus	

P: Okey sesuai dengan janji semalam hari ini bang Ari mau kan latihan berkenalan dengan satu orang? A: Hanya tersenyum P: Gimana bang Ari mau kan? A: Saya takut sus P: Gapapa bang Ari nanti saya dampingin dan saya pandu A: Yasudah kalau begitu saya mau sus P: Oke bang ari. Jadi hari ini bang ari berkenalan dengan teman saya laki-laki Ayok bang ari praktekkan sesuai dengan Latihan berkenalan yang saya ajarkan A: Hanya tersenyum dan malu-malu P: Ayok bang ari A: Hallo perkenalkan nama saya Ari saya berasal dari Aceh dan hobby saya bermain bola. P2: Hallo bang Ari perkenalkan nama saya Polikarpus Arisman Putra Gulo biasa di panggil putra, Asal saya dari Nias dan hobby saya bermain bola juga. A: Ohh dari nias. Dari Nias mana? Saya kemarin pernah ke Nias Kota. P2: Dari nias Barat bang P: Wahhh. Hebat bang ari sudah bisa mempraktekkan cara berkenalan dengan baik	A: Pasien masih takut untuk memulai berkenalan dengan orang lain. A: Dengan wajah yang grogi dan kontak mata ada A: Mulai berani berinteraksi dengan perawat yang lain
--	---

A: saya bisa berkenalan seperti ini karena suster yang telah mengajari saya P: Bagus bang Ari di tingkatkan yaaa dan sekarang kita masukkan latihan berkenalan dalam jadwal harian. Jadi setelah ini bang ari harus latihan berkenalan dengan teman satu ruangan yaaa A: Baik suster P: Oke terimakasih atas waktunya yaa bang besok asya akan Kembali lagi untuk berbincang- bincang dengan bang ari lagi A; Iya suster.	
--	--

DOKUMENTASI HARI KE EMPAT



API (Analisis Proses Interaksi) Tn. A dengan Isolasi Sosial

Nama pasien : Tn. A

Ruangan : Bukit Barisan

Waktu : 29/02/2024

Pertemuan : 4 (10.00-10.15 WIB)

Interaksi : Fase 1 mengajarkan cara berkenalan dengan 2 orang dan lebih

Deskripsi : Pasien memakai kaos warna hitam dan celana warna abu-abu.
Jika bertemu dengan perawat dan orang lain pasien sudah mau diajak berinteraksi

Lingkungan : Pasien berada di luar ruangan bersama dengan pasien yang berinteraksi dengan orang lain.

KOMUNIKASI VERBAL	KOMUNIKASI NON VERBAL
P: Selamat Pagi bang Ari A: Selamat pagi suster P: bagaimana kabarnya hari ini?	

A: Baik suster P: Oke sesuai dengan janji semalam bahwa hari ini bang Ari akan berkenalan dengan dua orang atau lebih. Bang Ari bersedia kan? A: Bersedia sus P: Jadi hari ini bang ari berkenalan dengan dua orang perawat. Apakah bang ari masih ingat perawat (P2) yang semalam? A: Masih ingat sus, dengan perawat putra kan yang berasal dari nias. P: Wahh hebat bang ari masih ingat. Oke hari ini coba latihan berkenalan dengan teman saya yang satu ini (P3) A: Perkenalkan nama saya nama saya Ari saya berasal dari Aceh dan hobby saya bermain bola (kontak mata baik, dan pasien sudah tidak takut lagi) P3: Perkenalkan nama saya Miftahun Rizki Zai biasadi panggil Rizki saya berasal dari Nias dan hobby saya bermain bola A: wahh berarti sama juga dengan perawat putra dari nias juga yaa P3: Iyaa bang, saya di nias Kota di Gunung sitoli A: Kebetulan saya kemain pernah mampir ke Gunung Sitoli Bersama dengan keluarga P: Wahh. Bang Ari semakin hari percaya diri untuk berkenalan. Saya harap untuk kedepannya bang Ari tetap	A: Pasien sudah berani memulai interaksi A: Pasien mampu berkenalan dengan dua orang atau lebih
---	---

melakukan jadwal harian yaitu latihan berkenalan dengan teman satu ruangan yaa. A: Iya suster P: Bagaimana perasaan bang Ari setelah saya ajarkan latihan berkenalan dan mempraktikkan latihan perkenalan dari hari pertama sampai hari ini? A: Saya merasa senang karena saya bisa menambah teman untuk berbincang dan saya sudah tidak takut lagi untuk memulai pembicaraan dengan orang lain lagi P: Wahh. Kalau boleh tau di ruangan Bang ari sudah berkenalan dengan siapa saja? A: Saya sudah berkenalan dengan bang Jumpa asalnya dari simalugun, bang Julmen asalnya dari merek, dan bang Bambang P: Wahh bang ari sudah punya banyak teman ya sekarang A: Iya susterr P: Saya berharap bang Ari tetap mau Latihan berkenalan dan berineteraksi dengan teman satu ruangan seperti berbincang-bincang dan bercerita agar bang ari tidak kesepian. A: iya suster saya akan menambah teman saya lagi P: oke bang Ari terimakasih atas waktunya saya memiliki sedikit hadiah untuk bang ari dan saya harap nanti hadiahnya dibagikan kepada teman-teman bang ari. A: Terimakasih suster	A: Pasien merasa senang karena sudah berani memulai percakapan dan sudah memiliki tman di ruangan. A: Interaksi pasien semakin meningkat
---	--

FORMAT PENGKAJIAN PSIKOSOSIAL

PENGKAJIAN PSIKOSOSIAL

2. IDENTITAS KLIEN

1. Nama pasien : Tn. A
2. Umur : 42 Tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Status perkawinan : Belum kawin
5. Orang yang berarti : Adik kandung
6. Pekerjaan : Tidak Bekerja
7. Pendidikan : SMA
8. Tanggal masuk : 18 Desember 2023
9. Tanggal pengkajian : 26 februari 2024
10. Diagnosa medik : *Skizofrenia* (Pasien Berulang)
11. Penampilan : Bersih/Rapi

3. PERSEPSI DAN HARIAN

1. Pasien

Pasien menyadari akan penyakitnya dan ingin segera pulang dan berkumpul dengan keluarganya

2. Keluarga

Keluarga berharap pasien cepat sembuh dan bisa berkumpul kembali

A. STATUS MENTAL

1. Emosi : Selama pengkajian pasien tampak kooperatif, suka menunduk dan afek datar
2. Konsep Diri : Pasien tampak menyukai seluruh anggota tubuhnya
3. Pola Interaksi : Selama pengkajian respon pasien tampak bagus
4. Gaya Komunikasi : Saat pengkajian pasien berbicara baik tetapi sedikit berbelit belit

B. LATAR BELAKANG STATUS SOSIAL BUDAYA

1. Pekerjaan
Pekerjaan pasien yaitu bekerja sebagai karyawan (tukang sapu)
2. Hubungan Sosial
Pasien mengatakan hubungan terdekat dalam hidupnya adalah saudara-saudaranya dan itu yang membuat pasien semangat sampai saat ini
3. Sosio Budaya
Pasien susah untuk berinteraksi dengan teman satu kamarnya
4. Gaya Hidup
Gaya Hidup pasien sederhana

C. RIWAYAT KELUARGA

1. Genogram: tidak adanya faktor genetic.

FORMULIR PENGKAJIAN KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA

RUANGAN RAWAT: Bukit Barisam

TANGGAL DIRAWAT: 18/12/2023

1. Identitas

Initial : Tn. A

Tanggal Pengkajian : 26/02/2024

Umur : 42 Tahun

No RM : 03.80.28

Informan : Pasien dan RM

2. Alasan masuk

Pada saat pengkajian klien mengatakan dibawa oleh keluarganya dengan alasan klien sering menyendiri, marah-marah tanpa sebab, bicara-bicara sendiri, tidak bisa tidur dan tidak mau minum obat. Klien mengatakan sebelum masuk ke RSJ pernah sakit dan dirawat di Rumah Sakit Umum Langsa Aceh kemudian setelah itu klien sering menyendiri dan tidak mau berinteraksi dengan orang lain. Pada tahun 2016 keluarga mengantarkan klien kerumah sakit jiwa di RSJ Aceh dan sekarang merupakan pasien berulang di RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan

3. Faktor Predisposisi

6. Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu?

Klien mengatakan sebelumnya pernah di rawat di RSJ aceh pada tahun 2016 dan merupakan pasien berulang di RSJ Prof Dr Muhammad Ildrem sampai saat ini. Namun hasil pengobatan sebelumnya kurang berhasil karena setelah pulang dari pengobatan pasien masih sering menyendiri, tidak mau berinteraksi dan selalu berbicara sendiri dirumah.

7. Pengobatan masa lalu

Klien pernah berobat tetapi pengobatannya kurang berhasil

8. Aniaya fisik

Pasien mengatakan tidak pernah mengalami penganiayaan fisik baik baik dari keluarga maupun masyarakat.

Masalah keperawatan: **Tidak ada masalah**

9. Adakah anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?

Pasien mengatakan tidak ada anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa

Masalah keperawatan: **Tidak ada masalah**

10. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan

Saat dikaji pasien mengatakan memiliki pengalaman tidak menyenangkan yaitu pasien merasa ada tetangga membicarakan yang tidak baik tentang klien sehingga membuat pasien ingin menyendiri dan tidak ingin berinteraksi dengan orang lain.

Masalah Keperawatan: **Respons pasca trauma**

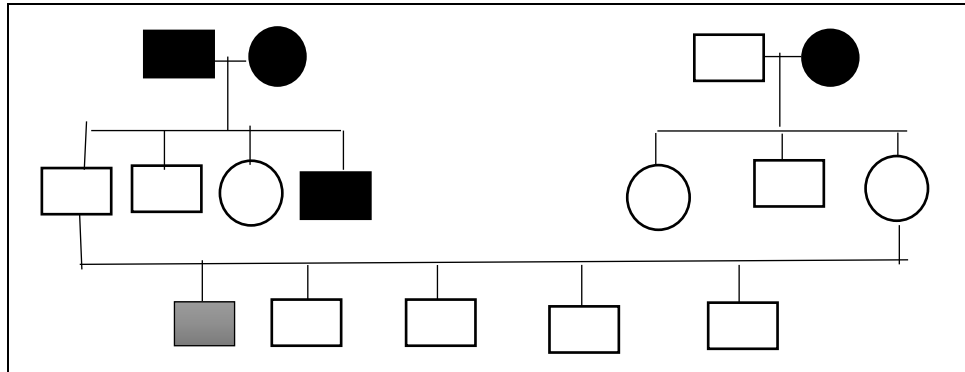
4. Fisik

- | | | | |
|----------------|--|-----|-------------------------------------|
| 1. Tanda vital | <input type="text" value="125/80 mmHg"/> | N: | <input type="text" value="84 x/i"/> |
| 2. S | <input type="text" value="36,4 C"/> | RR: | <input type="text" value="20 x/i"/> |
| 3. TB | <input type="text" value="165 cm"/> | BB: | <input type="text" value="65 Kg"/> |
4. Keluhan fisik : tidak ada

Masalah keperawatan: **Tidak ada masalah**

5. Psikososial

1. Genogram



Bagan 1. Genogram

Keterangan:

 : Pasien Laki-laki
 : Laki-laki meninggal
 : perempuan meninggal
 : Laki-laki
 : Perempuan

2. Konsep diri

- f. Gambar diri: Klien mengatakan menyukai dirinya dan tidak merasa malu, karena dirinya menyadari keadaannya yang sekarang
- g. Identitas: klien mampu menyebut nama dan usia dengan benar
- h. Peran: klien berperan sebagai anak
- i. Ideal diri: klien ingin cepat sembuh dan berkumpul dengan keluarga
- j. Harga diri: Klien mengatakan tidak malu dengan keadaannya yang dialaminya sekarang.

3. Hubungan sosial

- d. Orang yang berarti: 4 saudara adik kandung
- e. Peran serta kegiatan kelompok/masyarakat: klien mengatakan tidak pernah ikut dalam kegiatan kelompok ataupun masyarakat
- f. Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain: klien mengatakan merasa sedih dan malu jika berada di lingkungan masyarakat karena keadaan yang sekarang.

Masalah keperawatan: **Isolasi sosial menarik diri**

4. Spiritual

- c. Nilai dan keyakinan: klien menganut agama muslim
- d. Kegiatan ibadah: klien mengatakan taat dalam beribadah

Masalah keperawatan: **Tidak ada masalah**

6. Status Mental

- 15. Penampilan: pada saat pengkajian klien tampak berpakaian rapi

Masalah Keperawatan: **Tidak ada masalah**

- 16. Pembicaraan : lambat

Pada saat pengkajian pembicaraan klien lancar dan sedikit berbelit-belit

Masalah Keperawatan: **Tidak ada Masalah**

- 17. Aktivitas motorik: Lesu

Pada saat pengkajian klien tampak lesu, kontak mata kurang dan suka menyendiri

Masalah keperawatan: **Isolasi sosial menarik diri**

- 18. Alam perasaan: sedih

Pada saat pengkajian klien tampak sedih karena rindu kepada saudara-saudaranya.

Masalah Keperawatan: **harga diri rendah**

19. Afek: Datar

Pada saat pengkajian ekspresi klien tampak datar

Masalah Keperawatan: **isolasi sosial menarik diri**

20. Interaksi selama wawancara: kontak mata(-)

Pada saat pengkajian kontak mata pasien kurang dan sering menunduk

Masalah keperawatan: **isolasi sosial menarik diri**

21. Persepsi: pendengaran

Klien mengatakan seperti mendengar dan merasakan seperti ada yang membicarakan yang tidak baik tentang klien

Masalah Keperawatan: **halusinasi pendengaran**

22. Proses pikir: Sirkumtansial

Pada saat diberi pertanyaan pembicaraan pasien sedikit berbelit-belit dan berulang-ulang.

Masalah Keperawatan: **Tidak ada masalah**

23. Isi pikir: tidak ada

Waham: tidak ada

Pada saat pengkajian klien tidak tampak memiliki rasa curiga sedikit pun.

Masalah Keperawatan: **Tidak ada masalah**

24. Tingkat kesadaran: bingung

Pasien bingung saat dilakukan pengkajian, pasien tampak takut memulai pembicaraan dengan perawat. Pasien mampu memberikan informasi tentang tanggal, bulan dan waktu

25. Memori: tidak ada gangguan

Pada saat pengkajian pasien mampu mengingat kembali kejadian masa lalunya dan mengetahui keadaannya saat ini sedang berada dirumah sakit jiwa dan dalam proses pengobatan

Masalah Keperawatan: **Tidak ada masalah**

26. Tingkat konsentrasi dan berhitung: konsentrasi baik

Pada saat pengkajian tingkat konsentrasi pasien baik dan mampu berhitung

Masalah Keperawatan: **Tidak ada masalah**

27. Kemampuan penilaian: gangguan ringan

Pasien dapat keputusan yang sederhana, misalnya saat diminta untuk melatih berkenalan pasien mampu menentukan penilaian dengan baik meski masih masih ragu-ragu

Masalah Keperawatan: **Tidak ada masalah**

28. Daya tilik diri: pasien mengatakan sadar tentang kondisinya sekarang mengalami gangguan jiwa, yang menyebabkan pasien menarik diri dari sosial.

Masalah Keperawatan: **Harga Diri Rendah**

7. Kebutuhan Persiapan Pulang

8. Mekanisme Koping

9. Makan : Bantuan minimal

Klien mengatakan mampu makan sendiri dengan porsi 3x sehari lengkap dengan buah yang selalu diantar oleh pegawai dan dalam pengawasan.

10. BAB/BAK: Bantuan minimal

Klien mengatakan tidak memiliki masalah dengan kebiasaan BAB/BAK. Klien mengatakan mampu menggunakan dan membersihkan toilet setelah digunakan.

11. Mandi: bantuan minimal

Klien mengatakan mandi 2x sehari, sikat gigi 1x sehari dan mencuci rambut setiap hari.

12. Berpakaian/berhias: bantuan minimal

Klien mengatakan mengganti pakaian 1x sehari menggunakan pakaian yang diberikan pegawai.

13. Istirahat dan tidur: saat pengkajian klien mengatakan tidur siang dari pukul 13.00 s/d 15.00 WIB. Klien mengatakan tidur malam dari pukul 21:00 s/d 06.00 WIB. Kegiatan sebelum dan sesudah tidur adalah membersihkan tempat tidur dan merapikan ruang makan.

14. Penggunaan obat: saat pengkajian klien mengatakan meminum obat 2x sehari sebanyak 1 tablet satu hari yang diberikan oleh perawat

15. Pemeliharaan lanjutan: klien mengatakan mengerti tentang penyakit yang dialaminya dan ingin cepat sembuh dengan cara meminum obat yang teratur.

16. Kegiatan di dalam rumah

17. **Mekanisme Koping**

Klien mengatakan apabila memiliki masalah ia hanya memendamnya sendiri dan berusaha untuk menyelesaikannya sendiri. Apabila masalahnya tidak dapat diselesaikan ia biasanya menghindar dan memilih untuk berdiam diri.

Masalah keperawatan: **koping individu inefektif**

18. **Masalah Psikososial Dan Lingkungan**

Klien mengatakan merasa malu ketika berada di keramaian dan merasa tidak nyaman. Klien mengatakan lebih senang menyendiri dan merasa lebih aman.

19. **Pengetahuan Kurang**

Pasien mengatakan mengerti tentang gangguan jiwa, pasien mengetahui bahwa dirinya mengalami kondisi gangguan jiwa dan sedang berobat, pasien mampu menyebutkan nama obat yang dikonsumsi.

20. **Aspek Medik**

Diagnosa Medis : *Skizofrenia* (isolasi sosial)

Terapi medik :

3. Risperidone 2 mg dosis 2x 1 secara oral
4. Haloperidol 2 mg dosis 2x1 secara oral

2_LTA_D3 KEP_PETRA_SARAGIH_LISBET.docx

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pdfcoffee.com Internet Source	2%
2	repository.poltekkesbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	1%
4	stikes-nhm.e-journal.id Internet Source	1%
5	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	sumutprov.go.id Internet Source	1%
8	www.detik.com Internet Source	1%
9	www.mitrahusada.ac.id Internet Source	1%